

MEMBANGUN TEORI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM MELALUI KAJIAN FILSAFAT ILMU

Fajar Satria Utama^{1)*}, Fakhriy Falah²⁾, Rizky Ananda Putri³⁾,
Supardi⁴⁾, Wahyu Hidayat⁵⁾

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten

¹²³⁴⁵⁶Jl. Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten

*Email: ¹ 232625239@uinbanten.ac.id, ² 233635229.fakhriy@uinbanten.ac.id,

³ 232625240.rizky@uinbanten.ac.id penulis 1@cde.ac.id

penulis 1@cde.ac.id penulis 1@cde.ac.id

Received :

Revised :

Accepted :

Abstract: *The focus of this research is the philosophy of science, epistemology, methodology, logic, ethics, and aesthetics relevant to the management of Islamic education. Research shows that the philosophy of science provides a deeper understanding of the characteristics of science, which allows the formation of theories based on empirical experience and systematic research. It is hoped that this research will contribute to the development of a solid theoretical foundation for managing Islamic education that is adaptive and consistent with the principles of Islamic science through the integration of concepts of philosophy of science. Keywords: philosophy of science, theory of management of Islamic education, integrated concepts, theoretical foundations.*

Keywords: *philosophy of science, theory of management of Islamic education.*

Abstrak: *Fokus penelitian ini adalah filsafat keilmuan, epistemologi, metodologi, logika, etika, dan estetika yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam. Fokus penelitian ini adalah integrasi konsep filsafat ilmu sebagai landasan pengembangan teori manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan melakukan studi pustaka. Penelitian menunjukkan bahwa filsafat ilmu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik ilmu pengetahuan, yang memungkinkan pembentukan teori yang didasarkan pada pengalaman empiris dan penelitian sistematis. Diharapkan bahwa penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan landasan teoritis yang kokoh untuk manajemen pendidikan Islam yang adaptif dan sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan Islam melalui integrasi konsep-konsep filsafat ilmu. Kata kunci:*

Kata Kunci: *filsafat ilmu, teori manajemen pendidikan Islam.*

PENDAHULUAN

Dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, selain menggunakan pendekatan Al-Qur'an dan hadis, juga menggunakan pendekatan filsafat (Salamun et al. 2022). Filsafat ilmu yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam antara lain adalah filsafat keilmuan, epistemologi, metodologi, logika, etika, estetika, filsafat khusus, dan filsafat keilmuan (Amiruddin 2013).

Selain itu, dalam merealisasikan tujuan manajemen pendidikan Islam, yaitu al-falah berdasarkan paradigma tauhid sebagai filsafat manajemen pendidikan berdasarkan, maka dalam melaksanakan

fungsi-fungsi manajemen organisasi sudah seharusnya berasaskan pada amal Islam (Kurniawan 2019).

Teori Manajemen Pendidikan Islam dapat dibangun melalui kajian Filsafat Ilmu. Filsafat Ilmu dapat membantu memperjelas sifat, tujuan, dan metode Pendidikan Islam serta membangun teori manajemen Pendidikan Islam yang dapat diimplementasikan dalam praktik pengelolaan dan pengembangan lembaga Pendidikan Islam (Rusmalinda et al. 2023).

Kajian filsafat ilmu dapat membantu membangun teori manajemen pendidikan Islam. Kajian filsafat ilmu dapat membantu menjelaskan karakteristik,

tujuan, dan metode pendidikan Islam serta membangun teori manajemen pendidikan Islam yang dapat diterapkan dalam praktik pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan Islam.

Filsafat Ilmu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sifat, sumber, dan batasan ilmu pengetahuan, sehingga para peneliti dan praktisi Pendidikan Islam dapat mengembangkan teori-teori yang didasarkan pada pengalaman empiris dan hasil penelitian yang sistematis (Rusmalinda et al. 2023).

Filosofi Ilmu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang jenis, sumber, dan batasan ilmu pengetahuan. Ini memungkinkan para peneliti dan praktisi pendidikan Islam untuk membuat teori yang didasarkan pada pengalaman praktis dan temuan penelitian yang sistematis.

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, penting untuk memperkuat teori manajemen pendidikan Islam agar dapat menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, kajian filsafat ilmu menjadi relevan dalam membangun teori manajemen pendidikan Islam yang kokoh dan adaptif. Melalui pemahaman mendalam terhadap filsafat ilmu, diharapkan dapat tercipta landasan yang kuat untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam yang berkelanjutan dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Dengan memadukan konsep-konsep manajemen pendidikan dan prinsip-prinsip filsafat ilmu, diharapkan dapat dikembangkan suatu teori yang dapat memberikan panduan bagi praktisi pendidikan Islam dalam mengelola lembaga pendidikan mereka. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan landasan teoritis yang kokoh untuk pengembangan manajemen pendidikan

Islam yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan Islam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan datanya dikumpulkan melalui studi pustaka (Literature Review). Subyek penelitian ini adalah menjelaskan konsep yang membangun teori manajemen pendidikan Islam dengan menggunakan studi filsafat ilmu.

Sumber data yang digunakan adalah artikel, jurnal, buku, e-book, dan tulisan yang berkaitan dengan membangun teori manajemen pendidikan islam melalui kajian filsafat ilmu. Data dapat diambil melalui "Openknowledgemaps, aplikasi Publish or Perish," dan Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengenalan Awal Filsafat Pendidikan Islam

Bagaimana pengenalan awal filsafat pendidikan Islam yang meliputi : Pengertian, Ruang Lingkup dan perkembangannya?

Pengenalan awal filsafat pendidikan Islam meliputi pengertian, ruang lingkup, dan perkembangannya. Filsafat pendidikan Islam merupakan alat analisis yang digunakan dalam pengkajian aspek-aspek pendidikan Islam, tidak hanya dilatarbelakangi oleh pengetahuan agama Islam, tetapi juga ilmu-ilmu yang relevan. Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam mencakup masalah-masalah seperti tujuan pendidikan, guru, kurikulum, metode, dan lingkungan pendidikan (Minabari 2019). Filsafat pendidikan Islam telah mengalami perkembangan pesat dalam kurun waktu yang sangat lama, namun setelah mendapat serangan dari ahli-ahli agama, filsafat Islam menjadi mandek. Sejarah dan perkembangan filsafat pendidikan Islam juga dapat ditelusuri melalui pemikiran para tokoh seperti Fazlur Rahman (Rahman 2019).

Menurut Bukhori ruang lingkup filsafat pendidikan Islam ada dua dimensi yaitu (1) dimensi lingkungan pendidikan yang wilayah kajiannya meliputi pendidikan dalam lingkungan keluarga, pendidikan dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, (2) dimensi jenis permasalahan pendidikan yang wilayah kajiannya meliputi masalah landasan pendidikan, masalah struktur lembaga pendidikan juga masalah operasional pendidikan (Mappasiara 2017).

Ruang lingkup Filsafat Pendidikan Islam sejatinya mencakup pembahasan dan juga kajian-kajian seperti dasar dan tujuan, pendidik, peserta didik, proses, strategi, pendekatan dan metode, kurikulum, lingkungan, sumber dan media, sistem evaluasi, sarana dan prasarana pendidikan. Dengan mempelajari filsafat pendidikan Islam setiap orang diminta untuk mengetahui dan memahami konsep tujuan pendidikan, konsep metode, konsep kurikulum, konsep materi, konsep evaluasi, konsep guru yang bijak yang dilakukan secara mendasar dan mendalam serta sistematis dan logis bahkan radikal dan universal berdasarkan tuntunan Al-Quran dan Hadis (Rusman 2020).

B. Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam

Filosofi Islam berasal dari bahasa Yunani, dan istilah "filsafat" dan "Islam." Filosofi berasal dari kata "philo", yang berarti "cinta," dan "sofia", yang berarti "kebijaksanaan" atau "pengetahuan mendalam." Dari apa yang disebutkan di atas, kata "filsafat" dapat didefinisikan sebagai rasa ingin tahu yang mendalam atau kecintaan pada kebijaksanaan. Namun, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "filsafat" didefinisikan sebagai pengetahuan dan penelitian yang dilakukan dengan akal budi tentang hakikat, sebab, asal, dan hukum segala sesuatu. Namun, istilah "falsafah" mengacu pada anggapan, konsep, dan keyakinan paling umum yang dimiliki

individu atau masyarakat. Islam dapat dipahami melalui bahasa dan istilah. Dalam istilah, Islam berarti selamat, berserah diri, patuh, tunduk, dan taat. Secara terminologi, Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya dibagikan kepada manusia melalui Nabi Muhammad, Rasul Allah.

Filsafat Islam adalah kajian sistematis terhadap kehidupan, alam semesta, etika, moralitas, pengetahuan, pemikiran, dan gagasan politik yang dilakukan dalam peradaban umat Muslim, yang berhubungan dengan ajaran-ajaran Islam. Dalam Islam, terdapat dua istilah yang erat kaitannya dengan pengertian filsafat: falsafa, (secara harfiah berarti "filsafat") yang merujuk pada kajian filosofi, ilmu pengetahuan alam, dan logika. Filsafat Islam dimulai oleh pengaruh kebudayaan Hellenis, yang terjadi akibat bertemunya kebudayaan Timur (Persia) dan kebudayaan Barat (Yunani). Beberapa tokoh yang dianggap berpengaruh dalam kajian filsafat Islam kontemporer diantaranya Fazlur Rahman, Syed Muhammad Naquib al-Attas, dan Buya Hamka (Minabari 2019).

Ruang lingkup filsafat pendidikan Islam mencakup masalah-masalah yang terkait dengan kegiatan pendidikan, seperti tujuan pendidikan, kurikulum, pendidik, peserta didik, metode, materi, evaluasi, dan lingkungan pendidikan. Penting untuk memahami secara mendalam ruang lingkup ini agar dapat memaksimalkan dalam mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, baik itu guru sebagai pengajar, kurikulum, metode, dan lingkungan. Filsafat pendidikan Islam berfungsi sebagai alat analisis dalam pengkajian aspek-aspek pendidikan

C. Prinsip Dasar dalam Filsafat Pendidikan Islam

Prinsip-prinsip dasar dalam filsafat pendidikan Islam dapat diambil dari beberapa sumber, seperti Al-Qur'an, Al-Sunnah, dan Ijma'.

Berikut adalah beberapa prinsip-prinsip dasar dalam filsafat pendidikan Islam:

1. Universal

Pendidikan Islam menyeluruh terhadap kehidupan manusia, masyarakat, dan alam semesta.

2. Keseimbangan dan kesederhanaan

Pendidikan Islam berupaya mewujudkan keseimbangan antara aspek-aspek pertumbuhan bagi kehidupan manusia dan masyarakat.

3. Tak ada pertentangan

Pendidikan Islam menolak pertentangan dan memperhatikan perbedaan perseorangan, dinamisme, dan realisme.

4. Perubahan yang diinginkan

Pendidikan Islam menjaga perubahan dan adaptasi terhadap perkembangan zaman dan teknologi.

5. Kesesuaian dengan psikologi anak

Metode pendidikan Islam harus sesuai dengan psikologi anak dan menjaga tujuan pelajaran.

6. Kematangan dan keselamatan

Pendidikan Islam menghargai peran pentingnya kematangan dan keselamatan dalam proses pembelajaran.

7. Keterampilan guru

Guru dalam pendidikan Islam harus memiliki keterampilan yang sesuai dengan ajaran Islam dan mampu mengajarkan maklumat kepada murid-murid (Khairani 2019).

Dari prinsip-prinsip dasar ini, kita dapat mengembangkan konsep filsafat pendidikan Islam yang relevan dengan praktik pendidikan di dunia Islam.

D. Membangun Teori Manajemen Pendidikan Islam

Dalam membangun teori manajemen pendidikan Islam, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Beberapa sumber yang dapat menjadi acuan dalam hal ini antara lain adalah ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Selain itu, teori manajemen pendidikan Islam juga dapat dianalisis berdasarkan prinsip-prinsip pedagogik dan andragogik yang berangkat dari pandangan Islam tentang pengajaran dan pembelajaran. Beberapa karya dan jurnal ilmiah juga membahas tentang teori manajemen pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber tersebut. Oleh karena itu, dalam membangun teori manajemen pendidikan Islam, penting untuk merujuk pada sumber-sumber tersebut guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam (Suryawahyuni 2018).

Untuk membangun teori manajemen pendidikan Islam, kita dapat melakukan pengajian filsafat ilmu yang mencakup konsep-konsep pendidikan berdasarkan ajaran Islam.

Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil:

1. Pemahaman konsep filsafat pendidikan Islam

Filsafat pendidikan Islam mencakup pemikiran yang serba mendalam, mendasar, sistematis, terpadu, menyeluruh, dan universal mengenai konsep-konsep pendidikan berdasarkan ajaran Islam, seperti tujuan pendidikan, kurikulum, guru, metode, dan lingkungan pendidikan (Dahri, Mufli, and Sainuddin 2021).

2. Mengkaji sumber-sumber filsafat pendidikan Islam

Sumber-sumber yang digunakan dalam filsafat pendidikan Islam adalah sumber primer (Al-Qur'an dan Al-Hadis) dan sumber sekunder (pendapat para filosof Muslim) (Dr. Aris 2023). Dari sumber-

sumber ini, kita dapat mengembangkan konsep-konsep pendidikan Islam yang relevan dengan manajemen pendidikan.

3. Menyelidiki teori manajemen pendidikan Islam

Teori manajemen pendidikan Islam mencakup pengelolaan sumber daya, organisasi, koordinasi, dan kontrol dalam proses pendidikan. Kita dapat mengkaji teori manajemen yang diambil dari filsafat pendidikan Islam dan mengadaptasinya ke situasi pendidikan Islam.

4. Mengembangkan model teori manajemen pendidikan Islam

Berdasarkan pemahaman dan penelitian tentang filsafat pendidikan Islam dan teori manajemen, kita dapat mengembangkan model teori manajemen pendidikan Islam yang mencakup aspek-aspek penting seperti tata letak organisasi, sistem informasi, dan strategi manajemen yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Mengujicobakan model teori manajemen pendidikan Islam

Untuk mengujicobakan model teori manajemen pendidikan Islam, kita dapat melakukan pengujian empiris, seperti studi kasus, survei, atau eksperimen, pada lingkungan pendidikan Islam yang ada. Hasil penelitian ini akan membantu kita mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan model teori manajemen pendidikan Islam yang dikembangkan.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, kita dapat membangun teori manajemen pendidikan Islam yang mencakup konsep-konsep filsafat pendidikan Islam dan relevan dengan praktik pendidikan di dunia Islam.

E. Penerapan Prinsip Filsafat Ilmu dalam Manajemen Pendidikan Islam

Beberapa prinsip filsafat ilmu yang dapat diaplikasikan dalam manajemen pendidikan Islam antara lain:

1. Prinsip kausalitas.: Prinsip ini mengacu pada hubungan sebab-akibat dalam suatu fenomena. Dalam manajemen pendidikan Islam, prinsip ini dapat diaplikasikan dalam pengelolaan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang kaffah.
2. Prinsip kepastian.: Prinsip ini mengacu pada kepastian dalam pengetahuan dan kebenaran. Dalam manajemen pendidikan Islam, prinsip ini dapat diaplikasikan dalam pengembangan teori manajemen pendidikan Islam yang didasarkan pada sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits Nabi.
3. Prinsip empirisme : Prinsip ini mengacu pada pengalaman sebagai sumber pengetahuan. Dalam manajemen pendidikan Islam, prinsip ini dapat diaplikasikan dalam pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang didasarkan pada pengalaman praktis dalam pengelolaan sumber daya pendidikan.
4. Prinsip rasionalisme: Prinsip ini mengacu pada penggunaan akal sebagai sumber pengetahuan. Dalam manajemen pendidikan Islam, prinsip ini dapat diaplikasikan dalam pengembangan teori manajemen pendidikan Islam yang didasarkan pada prinsip-prinsip filsafat pendidikan Islam.
5. Prinsip objektivitas : Prinsip ini mengacu pada keterpisahan antara subjek dan objek dalam pengetahuan. Dalam manajemen pendidikan Islam, prinsip ini dapat diaplikasikan dalam pengembangan model manajemen pendidikan Islam yang didasarkan pada

data empiris dan bukan pada pandangan subjektif.

Dalam praktiknya, prinsip-prinsip filsafat ilmu ini dapat diaplikasikan dalam manajemen pendidikan Islam dengan memperhatikan sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits Nabi, serta prinsip-prinsip pedagogik dan andragogik yang berangkat dari pandangan Islam tentang pengajaran dan pembelajaran. Hal ini memastikan bahwa manajemen pendidikan Islam yang dikembangkan mencakup prinsip-prinsip filsafat pendidikan Islam dan tidak mengancam kekuatan agama (Minabari 2019).

F. Pentingnya Kesesuaian dengan Nilai-Nilai Islam

Kesesuaian dengan nilai-nilai Islam sangat penting dalam integrasi konsep manajemen dan prinsip filsafat ilmu dalam praktik pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen Islam ke dalam sistem manajemen pendidikan, dengan memperhatikan sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits Nabi, serta prinsip-prinsip pedagogik dan andragogik yang berangkat dari pandangan Islam tentang pengajaran dan pembelajaran. Dalam praktiknya, teori-teori manajemen pendidikan Islam dapat membantu para manajer pendidikan Islam dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang kaffah, yaitu pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, kesesuaian dengan nilai-nilai Islam sangat penting dalam mengaplikasikan teori-teori manajemen pendidikan Islam dalam praktik pendidikan (Mappasiara 2017).

Pentingnya kesesuaian dengan nilai-nilai Islam dalam pengembangan teori

manajemen pendidikan Islam sangat penting untuk memastikan keselarasan teori manajemen dengan nilai-nilai Islam. Integrasi konsep manajemen pendidikan dan prinsip-prinsip filsafat ilmu dapat memberikan pedoman yang sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan Islam. Berikut adalah beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam hal ini:

1. **Konsistensi dengan ajaran Islam**
Teori manajemen pendidikan Islam harus konsisten dengan ajaran Islam yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Hal ini memastikan bahwa teori manajemen yang dikembangkan mencakup prinsip-prinsip filsafat pendidikan Islam dan tidak mengancam kekuatan agama .
2. **Pengembangan teori manajemen**
Memastikan kesesuaian antara teori manajemen pendidikan Islam dengan nilai-nilai Islam memungkinkan pengembangan teori manajemen yang lebih baik dan lebih sesuai dengan konteks pendidikan Islam. Hal ini mencakup penggunaan metode penelitian, pengembangan model, dan uji coba empiris (Tharaba 2019).
3. **Pemahaman konsep manajemen**
Memahami konsep manajemen pendidikan Islam memungkinkan kita untuk mengembangkan teori manajemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip filsafat pendidikan Islam. Hal ini mencakup pemahaman tentang pengertian filsafat pendidikan Islam, ruang lingkup filsafat pendidikan Islam, dan sejarah perkembangannya (Mappasiara 2017).
4. **Integrasi prinsip-prinsip filsafat ilmu**
Integrasi konsep manajemen pendidikan dan prinsip-prinsip filsafat ilmu memungkinkan kita untuk mengembangkan teori manajemen yang mencakup semua aspek penting filsafat pendidikan Islam, seperti pengertian,

ruang lingkup, dan perkembangannya (Minabari 2019).

5. Pedoman sesuai dengan nilai-nilai keilmuan Islam

Memastikan kesesuaian antara teori manajemen pendidikan Islam dengan nilai-nilai Islam memungkinkan kita untuk mengembangkan pedoman yang sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan Islam. Hal ini memastikan bahwa teori manajemen yang dikembangkan mencakup prinsip-prinsip filsafat pendidikan Islam dan tidak mengancam kekuatan agama (Urwatul Wutsqa et al. 2022).

Secara keseluruhan, pentingnya kesesuaian dengan nilai-nilai Islam dalam pengembangan teori manajemen pendidikan Islam sangat penting untuk memastikan keselarasan teori manajemen dengan nilai-nilai Islam dan membantu dalam mengembangkan teori manajemen yang lebih baik dan lebih sesuai dengan konteks pendidikan Islam. Melalui hasil pembahasan ini, diharapkan dapat tercipta landasan teoritis yang kokoh untuk pengembangan manajemen pendidikan Islam yang berkelanjutan dan sesuai dengan tuntutan zaman serta nilai-nilai keilmuan Islam. Integrasi konsep manajemen pendidikan dan prinsip-prinsip filsafat ilmu dapat memberikan pedoman yang sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan Islam.

Integrasi ini dapat dilakukan dengan memadukan dua jalur keilmuan, yaitu jalur insaniyah melalui pemahaman terhadap sunnatullah yang pada hakekatnya keduanya bersumber dari Allah Swt. Dalam praktiknya, integrasi ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen Islam ke dalam sistem manajemen pendidikan, dengan memperhatikan sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits Nabi, serta prinsip-prinsip pedagogik dan andragogik yang berangkat dari pandangan

Islam tentang pengajaran dan pembelajaran. Hal ini memastikan bahwa teori manajemen yang dikembangkan mencakup prinsip-prinsip filsafat pendidikan Islam dan tidak mengancam kekuatan agama. Dalam praktiknya, integrasi ini dapat membantu para manajer pendidikan Islam dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang kaffah, yaitu pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, integrasi konsep manajemen pendidikan dan prinsip-prinsip filsafat ilmu dapat memberikan pedoman yang sesuai dengan prinsip-prinsip keilmuan Islam (Machali 2015).

SIMPULAN

Dengan menggabungkan perspektif dari Al-Qur'an, hadis, dan filsafat ilmu, penelitian ini menunjukkan bahwa filsafat ilmu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sifat, tujuan, dan metode pendidikan Islam. Studi ini juga menunjukkan bahwa filsafat ilmu membantu membentuk teori manajemen pendidikan Islam yang dapat diterapkan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip keilmuan Islam.

Memahami ruang lingkup filsafat pendidikan Islam, termasuk definisi, tujuan, dan perkembangan, sangat penting. Studi ini menunjukkan bahwa filsafat pendidikan Islam mengalami perkembangan pesat. Ini menunjukkan bahwa untuk membangun teori yang sesuai dengan tuntutan zaman, konsep-konsep manajemen pendidikan dan filsafat ilmu harus digabungkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka sebagai sumber data. Beberapa platform, termasuk Google Scholar, "Publish or Perish," dan

"Openknowledgemaps," digunakan. Hasil dan diskusi menarik perhatian pada awal filsafat pendidikan Islam, ruang lingkungannya, dan prinsip dasar.

Penelitian ini menekankan pentingnya studi filsafat ilmu untuk menghadapi tantangan kontemporer dan memperkuat teori manajemen pendidikan Islam. Diharapkan bahwa melalui pemahaman yang mendalam tentang filsafat ilmu, akan ada landasan yang kuat untuk membangun manajemen pendidikan Islam yang berkelanjutan. Diharapkan bahwa dengan menggabungkan ide-ide tentang manajemen pendidikan dengan ide-ide dari filsafat ilmu, pendidik Islam akan memiliki pedoman untuk mengelola institusi pendidikan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2013. "Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Filsafat Ilmu Dan Al-Qur'an." *Ijtima'iyya* 6(2): 19–48.
- Dahri, Muhammad, Mufli, and Ibnu Hajar Sainuddin. 2021. "KONSEP DASAR DAN ETIKA FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM." (Ddi): 1–2.
- Dr. Aris, M.Pd. 2023. *FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM*.
- Khairani, Alfian. 2019. "Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam."
- Kurniawan, Asep. 2019. "Filsafat Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Rekonstruksi Kritis Islamisasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Konteks Kekinian." *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama dan Kemanusiaan* 5(1): 16.
- Machali, Imam. 2015. "Pendekatan Integrasi-Interkoneksi." *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1 January 2015): 32.
- Mappasiara. 2017. "Filsafat Pendidikan Islam." *Inspiratif Pendidikan* 6(2): 269.
- Minabari, Khalid Hasan. 2019. "Pengenalan Awal Filsafat Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup, Dan Perkembangannya)." *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 11(2): 185.
- Rahman, Fazlur. 2019. "Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung / SEJARAH DAN PERKEMBANGAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM (Studi Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Pendidikan)." <https://babel.kemenag.go.id/id/opini/583/SEJARAH-DAN-PERKEMBANGAN-FILSAFAT-PENDIDIKAN-ISLAM-Studi-pemikiran-Fazlur-Rahman-tentang-Pendidikan> (December 27, 2023).
- Rusmalinda, Sinta et al. 2023. *CV WIDINA MEDIA UTAMA FILSAFAT MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*. ed. Evi Damayanti. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Rusman, Asrori. 2020. *FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM (SEBUAH PENDEKATAN FILSAFAT ISLAM KLASIK)*.
- Salamun, Salamun et al. 2022. *Filsafat Manajemen Pendidikan*.
- Suryawahyuni, Mukhtar Latif ; 2018. "Teori Manajemen Pendidikan."
- Tharaba, M. Fahim. 2019. "Manajemen Pendidikan Islam Prespektif Pedagogik Dan Andragogik." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 4(1): 20.
- Urwatul Wutsqa, Al, Kajian Pendidikan Islam, Achmad Amiruddin, and Abdullah Muhammad. 2022. "URGensi DALAM MEMAHAMI RUANG LINGKUP FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM." *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 76–85.